

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN TUGAS DAN DESENTRALISASI
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN SISTEM
AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING
(Studi pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah)**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Derajat S-2 Magister Sains Akuntansi**



Diajukan oleh :

Nama : Jaryanto

NIM : C4C006115

**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS AKUNTANSI
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
JULI 2008**

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of task uncertainty and decentralization on the managerial performance using management accounting system as the intervening variable. This study is a research replication conducted by Soobaroyen and Poorundersing (2008); the object of the research was the manufacturing companies located in Central Java, Indonesia.

This research employed contingency and information processing theories. The study belonged to empirical research using the convenience sampling technique in the data collection. The data was obtained by sending questionnaire to 77 production, marketing, and financial managers of manufacturing companies located in Central Java, Indonesia. The data analysis was conducted using Structural Equation Model (SEM) and SmartPLS (Partial Least Square) program.

The result of hypotheses testing shows that hypotheses supported are the hypothesis 3c (there is an effect of task uncertainty on the managerial performance if it is mediated by aggregation of Management Accounting System) and hypothesis 4a until 4d that examine the effect of decentralization on the managerial performance if it is mediated by broad scope of management accounting system (H4a), timeliness (H4b), aggregation (H4c) and integration (H4d). Meanwhile, the hypothesis rejected is the hypothesis 1 (there is no effect of task uncertainty on the managerial performance), hypothesis 2 (there is no effect of decentralization on the managerial performance), and hypothesis 3a (there is no effect of task uncertainty on the managerial performance if it is mediated by broad scope of Management Accounting System), hypothesis 3b (there is no effect of task uncertainty on the managerial performance if it is mediated by timeliness of Management Accounting System) and hypothesis 3d (there is no effect of task uncertainty on the managerial performance if it is mediated by integration of Management Accounting System). The result of research confirms the evidence of previous studies, there is no direct effect between task uncertainty and decentralization on the managerial performance. In addition, the management accounting system proves as the variable mediating the effect of decentralization on managerial performance.

Keywords: *Task uncertainty, Decentralization, Management Accounting System, Managerial, Structural Equation Model (SEM), Partial Least Square, Information Processing Theory.*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh Ketidakpastian tugas dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening. Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Soobaroyen dan Poorundersing (2008), obyek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang berlokasi di Jawa Tengah, Indonesia.

Penelitian ini menggunakan Teori Kontijensi dan *Information Processing Theory*. Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan teknik *convenience sampling* di dalam pengumpulan data. Data diperoleh dengan mengirimkan kuesioner terhadap 77 manager produksi, pemasaran dan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang berlokasi di Jawa Tengah, Indonesia. Analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Model (SEM)* dengan program SmartPLS (*Partial Least Square*).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima yaitu hipotesis 3c (ketidakpastian tugas berpengaruh terhadap kinerja manajerial apabila dimediasi oleh *aggregation* sistem akuntansi manajemen serta hipotesis 4a sampai dengan 4d yang menguji pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial melalui *broad scope* sistem akuntansi manajemen (H_{4a}), *timeliness* (H_{4b}), *aggregation* (H_{4c}) dan *integration* (H_{4d}). Sedangkan Hipotesis yang ditolak adalah hipotesis 1 (ketidakpastian tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial), hipotesis 2 (desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial), hipotesis 3a (ketidakpastian tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial apabila dimediasi oleh *broadscope* sistem akuntansi manajemen), hipotesis 3b (ketidakpastian tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial apabila dimediasi oleh *timeliness* sistem akuntansi manajemen), dan hipotesis 3d (ketidakpastian tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial apabila dimediasi oleh *integration* sistem akuntansi manajemen). Hasil penelitian ini memperkuat bukti dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara ketidakpastian tugas dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial. Selain itu sistem akuntansi manajemen terbukti merupakan variabel yang memediasi pengaruh antara desentralisasi terhadap kinerja manajerial.

Keywords: Ketidakpastian tugas, Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial, *Structural Equation Model (SEM)*, *Partial Least Square*, *Information Processing Theory*.

